

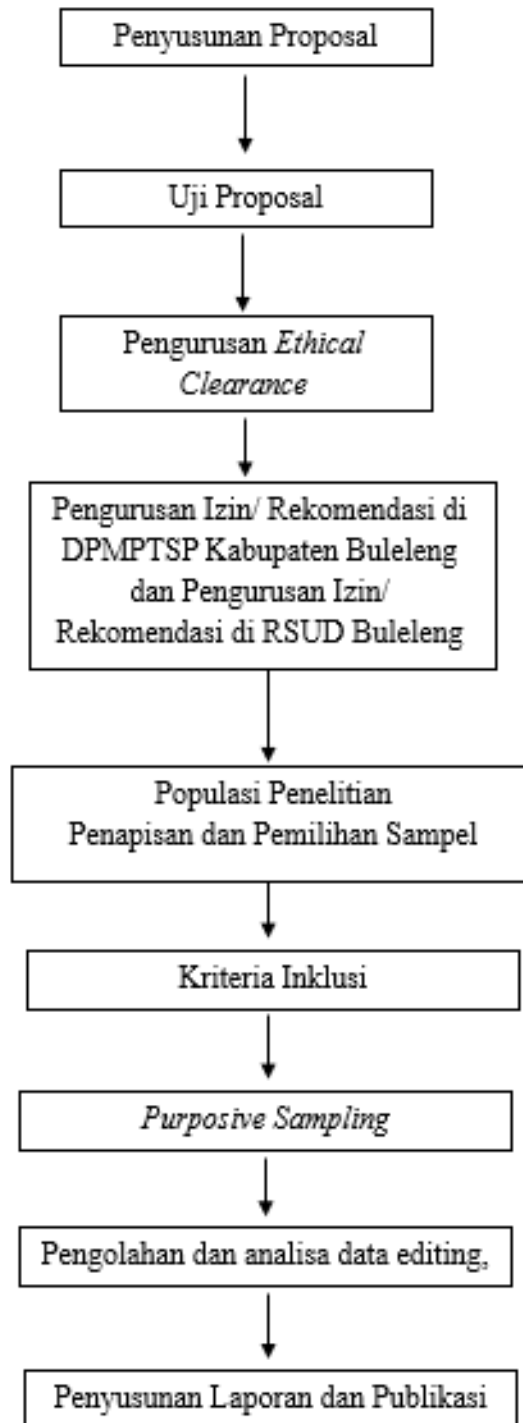
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *correlational research* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu tentang skrining hipotiroid kongenital di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan kuisioner untuk menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu tentang skrining hipotiroid kongenital.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan *purposive sampling* dimana ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan memenuhi kriteria inklusi di Poliklinik Kebidanan RSUD Buleleng dijadikan sampel.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ibu hamil dengan usia kehamilan di atas 24 minggu
- b. Ibu yang mampu untuk membaca dan menulis.
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi (Azwar, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil yang pernah melakukan skrining hipotiroid kongenital sebelumnya
- b. Ibu hamil dengan gangguan kesehatan mental (depresi, ansietas)
- c. Ibu hamil dengan kegawatdaruratan obstetric

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek penelitian yang diambil dan dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2017). Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e < 0,1$

Populasi penelitian adalah 60 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng.

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,0025)}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$n = 52,17$ dibulatkan menjadi 52

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 52 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Data tersebut mencakup pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait skrining hipotiroid kongenital berdasarkan karakteristik mereka..

2. Cara pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. Mengajukan permohonan izin pengambilan data kepada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan Kebidanan dengan surat keputusan nomor PP.06.01/F.XXIV/14/0523/2025.
- b. Mengajukan permohonan *ethical clearance* untuk melaksanakan penelitian kepada Komisi Etik Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng dengan nomor 10/EC/KEPK-RSB/III/2025
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng dengan nomor 503/228/REK/DPMPTSP/2025
- d. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan para enumerator sebelum pelaksanaan pengambilan data. Enumerator dalam penelitian ini adalah bidan yang bertugas di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng dan berperan membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan tiga orang bidan sebagai enumerator, yang seluruhnya memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1) Kebidanan

- e. Mencari sampel ibu hamil yang sesuai kriteria inklusi dan memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden.
- f. Responden menandatangani lembar *informed consent* setelah setuju untuk menjadi responden.
- g. Peneliti dibantu enumerator kemudian melakukan pembagian kuisisioner dan menjelaskan cara dan lama waktu pengisian kuisisioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, mereka diberikan bingkisan berupa susu ibu hamil sebagai bentuk apresiasi dan ucapan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian.
- h. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, kuesioner berfungsi sebagai panduan agar peneliti tetap fokus dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Syahza, 2021). Kuesioner dibuat oleh peneliti yang didalamnya mencakup pengertian, tujuan, dan manfaat skrining hipotiroid kongenital.

Kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap masing masing terdiri dari 10 pertanyaan yang terstruktur untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan dan sikap hamil terkait skrining hipotiroid kongenital Pertanyaan pertanyaan tersebut dirancang untuk memperoleh informasi yang akurat dan reliabel tentang

pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam melakukan skrining. Sebelum digunakan instrumen telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas merupakan proses evaluasi terhadap instrumen penelitian untuk memastikan sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Apabila hasil uji validitas menunjukkan instrumen tidak valid, hal ini mengindikasikan bahwa responden kemungkinan besar mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan, sehingga diperlukan revisi atau penyesuaian pada instrumen tersebut (Sahir, 2021). Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk koefisien, di mana nilai koefisien yang lebih tinggi menunjukkan tingkat konsistensi atau keandalan jawaban yang lebih baik (Sahir, 2021).

4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Dewi Damayanti yang berlokasi di Desa Pacung, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali, pada tanggal 15 Maret 2025. Pemilihan Praktek Mandiri Bidan Dewi Damayanti sebagai lokasi uji validitas dan reliabilitas didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, lokasi ini memiliki jumlah kunjungan ibu hamil yang cukup tinggi dan stabil setiap bulannya, sehingga memudahkan peneliti dalam menjaring responden sesuai kriteria yang telah ditentukan. Selain itu, pemilihan lokasi ini juga didasari oleh kesesuaian karakteristik responden di Praktek Mandiri Bidan Dewi Damayanti dengan karakteristik responden di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng. Pengujian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan melibatkan 30 orang ibu hamil sebagai responden uji coba. Instrumen yang diuji terdiri dari kuesioner pengetahuan dan sikap mengenai skrining hipotiroid

kongenital. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r > 0,361$), sehingga dinyatakan valid.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal dari instrumen kuesioner. Hasil pengujian menggunakan rumus Cronbach's Alpha menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,876 untuk kuesioner pengetahuan dan 0,889 untuk kuesioner sikap. Nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian utama.

F. Pengolahan data

Merupakan proses yang dilakukan pada data yang telah dikumpulkan agar dapat dianalisis. Adapun langkah langkah pengolahan data adalah :

1. *Editing*

Pada tahap *editing*, data yang diperoleh dari kuesioner diperiksa dan disunting terlebih dahulu. Jika terdapat data yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk diperbaiki, kuesioner tersebut akan dikeluarkan dari proses analisis.

2. *Scoring*

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dari setiap responden melalui kuesioner akan diberi skor sesuai dengan jenis variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan dan sikap. Untuk data pengetahuan, scoring dilakukan dengan memberikan nilai 1 pada setiap jawaban yang benar dan 0 pada jawaban yang salah. Setelah seluruh butir pertanyaan dinilai, skor dari masing-masing responden dijumlahkan untuk memperoleh nilai total pengetahuan. Semakin tinggi skor yang

diperoleh, maka semakin baik tingkat pengetahuan responden mengenai skrining hipotiroid kongenital. Sedangkan untuk data sikap, skoring menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu *sangat setuju*, *setuju*, *tidak setuju*, dan *sangat tidak setuju*. Pada pernyataan yang bersifat positif (*favourable*), skoring dilakukan sebagai berikut: sangat setuju nilainya 4, setuju nilainya 3, tidak setuju nilainya 2, dan sangat tidak setuju nilainya 1. Sementara pada pernyataan yang bersifat negatif (*unfavourable*), skoring dibalik, yaitu: sangat setuju nilainya 1, setuju nilainya 2, tidak setuju nilainya 3, dan sangat tidak setuju nilainya 4. Skor dari seluruh pernyataan sikap kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total sikap pada masing-masing responden.

3. Coding

Tahap ini melibatkan pemberian kode pada setiap sampel untuk mengelompokkan data responden ke dalam kategori tertentu. Data berbentuk teks diubah menjadi data berbentuk angka agar lebih mudah dianalisis.

Semua variabel diberi kode sebagai berikut :

1) Umur ibu

<20 tahun diberi kode 1

20-35 tahun diberi kode 2

>35 tahun diberi kode 3

2) Pendidikan

Dasar diberi kode 1

Menengah diberi kode 2

Tinggi diberi kode 3

3) Pekerjaan

IRT diberi kode 1

PNS dan Karyawan Swasta diberi kode 2

Wiraswasta diberi kode 3

4) Pengetahuan

Baik diberi kode 1

Cukup diberi kode 2

Kurang diberi kode 3

5) Sikap

Setuju diberi kode 1

Tidak setuju diberi kode 2

4. *Entering*

Entering memasukkan data yaitu memasukan data ke dalam program yang terdapat pada komputer dengan program SPSS 25.

G. Analisis data

a. Analisis univariat

Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian sebelum dilakukan analisa bivariat. Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase pada masing masing variabel.

Persentase proporsi masing masing kategori untuk variabel pengetahuan dan sikap dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : jumlah respon masing masing kategori

n : total responden

100 : konstanta untuk mengubah hasil ke dalam bentuk persentase

Untuk menggambarkan nilai sikap dilakukan uji normalitas data, jika data berdistribusi normal maka nilai sikap digambarkan menggunakan mean, namun jika data tidak berdistribusi normal, maka nilai sikap digambarkan menggunakan median.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu terhadap skrining hipotiroid kongenital di Poliklinik Kebidanan RSUD Kabupaten Buleleng. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rank, yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel berskala ordinal. Penentuan signifikansi hubungan didasarkan pada nilai p (probabilitas). Apabila nilai $p < 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, maka hubungan tersebut dianggap tidak signifikan. Menurut Sugiyono (2016), uji korelasi Spearman Rank mengukur kekuatan hubungan antar variabel, dengan membandingkan peringkat (ranking) data dari masing masing variabel. Hasil korelasi dinyatakan dalam koefisien yang berkisar antara -1 hingga +1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai +1 menunjukkan korelasi positif sempurna, yang berarti bahwa semakin tinggi peringkat satu variabel semakin tinggi pula peringkat variabel lainnya.
- 2) Nilai -1 menunjukkan korelasi negatif sempurna, yang berarti bahwa semakin tinggi peringkat satu variabel semakin rendah peringkat variabel lainnya

- 3) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel.

H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di RSUD Kabupaten Buleleng, peneliti mengajukan penelitian sesuai alur dan prosedur yang berlaku. Adapun etika yang diterapkan dalam penelitian antara lain :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Ketika melakukan penelitian, subjek memiliki kebebasan untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi atau tidak, tanpa adanya unsur paksaan. Bagi subjek yang bersedia menjadi responden, diberikan fasilitas berupa *informed consent*. *Informed consent* yang baik harus memenuhi beberapa syarat, seperti penggunaan bahasa yang mudah dipahami, kelengkapan dokumen, informasi yang memadai, serta persetujuan yang jelas dari subjek.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip ini menekankan pentingnya memberikan manfaat kepada orang lain dan menghindari potensi bahaya. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan manfaat penelitian serta keuntungan yang dapat diperoleh baik bagi responden maupun peneliti melalui lembar informasi yang disediakan.

3. Prinsip menghargai subjek penelitian

Prinsip ini menekankan pentingnya menghargai subjek penelitian dengan memberikan bingkisan karena telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian, namun perlu diingat bahwa memberikan bingkisan tidak boleh mempengaruhi keputusan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, tidak membuat responden merasa terpaksa ikut dalam penelitian sehingga mengganggu integritas penelitian.

4. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Prinsip ini memastikan keseimbangan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek selama penelitian. Pemilihan subjek dilakukan secara adil tanpa membedakan suku, ras, atau agama yang dianut, sehingga semua individu memiliki kesempatan yang setara untuk terlibat dalam penelitian.

5. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya mencatat inisial nama responden pada lembar pengumpulan data dan pada tanda tangan lembar persetujuan menjadi responden. Peneliti juga menerapkan sistem pengkodean pada setiap lembar persetujuan untuk memantau partisipasi responden.

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin bahwa seluruh informasi yang diperoleh dari partisipan akan dijaga kerahasiaannya. Hanya data yang relevan dan tidak bersifat identitas pribadi yang akan digunakan untuk keperluan publikasi atau dicantumkan dalam laporan hasil penelitian.